

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi keuangan seperti perbankan menyandang peran yang begitu strategis dalam menyatukan eskalasi ekonomi dan kemajuan nasional. Perbankan berfungsi sebagai perantara keuangan, menghimpun dan menyalurkan dana serta menyediakan layanan untuk meningkatkan tingkat hayati dan perekonomian masyarakat. Bank konvensional dan bank syariah yakni dua jenis sistem perbankan yang beroperasi di Indonesia.

Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara surplus dan defisit pengeluaran unit yang sudah dinyatakan dalam Undang-undang No. 21 tahun 2008 berkenaan perbankan syariah. Dengan dasar hukum yang kuat pertumbuhan perbankan syariah diharapkan bisa lebih cepat. Adanya lembaga keuangan syariah di Indonesia setelah Undang-undang No. 10 tahun 1998 serta antusiasme masyarakat yang luar biasa untuk menggunakan jasa perbankan dan lembaga keuangan syariah, ada keinginan untuk lahirnya nuansa yang positif didalam perekonomian makro dan mikro (Meliyati, 2023).

Permodalan sangat penting sebagai penggerak bisnis bank yang bergerak dibidang jasa, menerima dana dari luar dan menyalurkannya kepada masyarakat serta industri lainnya. Tinggi rendahnya modal bank sangat memengaruhi kesanggupan bank untuk beroperasi.

Struktur modal ialah problem fundamental dalam bank karena keberhasilan atau kegagalan struktur modal akan berpengaruh pada kondisi keuangan bank itu sendiri. Struktur modal menunjukkan seberapa banyak dana internal dan dana eksternal yang digunakan, dan struktur modal yang bagus sangat penting untuk kelangsungan hidup bank. Karena penetapan struktur modal yang salah akan berakibat terhadap keberlangsungan hidup bank, terlebih ketika utang yang dimiliki amat besar yang menyebabkan biaya modalnya semakin tinggi (Rofi'atun & Nabila, 2021). Utang adalah hal utama yang berpengaruh pada struktur modal, karena utang adalah bagian paling besar dari sumber dana (Nasrah & Resni, 2020).

Penentuan struktur modal yang baik harus meninjau apa saja faktor yang dapat berpengaruh pada struktur modal. Aspek yang dapat berdampak pada struktur modal yaitu struktur aset. Struktur aset perusahaan sangat penting dalam pembiayaan karena berhubungan langsung dengan upaya perusahaan untuk menaikkan laba dan menghasilkan keuntungan di masa depan. Entitas yang mempunyai aset besar akan cenderung memakai modal dari pihak luar atau hutang untuk membiayai kebutuhan modalnya. Semakin tingginya struktur aset maka semakin tinggi kesanggupan untuk memperoleh jaminan hutang jangka panjang (Agustina, 2020).

Profitabilitas ialah salah satu aspek yang mempengaruhi struktur modal yaitu untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba. Bank dengan profitabilitas tinggi umumnya memakai utang yang lebih sedikit dikarenakan lebih memilih memakai modal internal untuk memenuhi kebutuhan

perusahaannya. Hal tersebut sesuai teori struktur modal *Pecking Order Theory*, makin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka condong tidak memakai hutang dalam mendanai investasinya, namun memakai dana internal dari profit depresiasi atau ditahan (Dodi, 2023). Profitabilitas adalah salah satu aspek yang memengaruhi struktur modal dengan cara mengukur kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan

Selain struktur aset dan profitabilitas, pertumbuhan aset juga menjadi aspek yang mampu mempengaruhi struktur modal. Pertumbuhan aset pada perbankan syariah ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,93% dari tahun sebelumnya yaitu 12,57%. Namun terjadi kenaikan kembali pada tahun 2020-2021 sebesar 13,11% dan 13,94%. Dan ditahun 2022 terjadi kenaikan yang cukup signifikan sebesar 15,63%. Hal ini disebabkan oleh tinggi rendahnya tingkat pangsa pasar, jumlah DPK serta faktor internal dan eksternal pada bank itu sendiri. Dikatakan bahwa pertumbuhan aset adalah hal yang baik karena tingkat struktur modal perusahaan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan aset.

Menurut Laily et al., (2022) dan Oktarina et al., (2023) struktur aset dan profitabilitas berpengaruh atas struktur modal. Namun, Putri dan Meiriska (2023) dalam penelitiannya merumuskan bahwasanya profitabilitas berpengaruh negatif sedangkan struktur aset tidak ada pengaruh atas struktur modal. Dan menurut Baharuddin (2021) profitabilitas tidak ada pengaruh atas struktur modal. Adanya perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu secara tidak langsung menimbulkan gap yang menjadi daya tarik bagi peneliti.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, peneliti tertarik untuk menggarap penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI.**

1.2 Rumusan Masalah

Pada uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI?
2. Adakah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI?
3. Adakah pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI?
4. Adakah pengaruh struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan aset secara bersama-sama terhadap struktur modal pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

2. Untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.
3. Untuk melihat pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.
4. Untuk melihat pengaruh struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan aset secara serempak terhadap struktur modal pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diinginkan bisa memberikan kegunaan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas PGRI Palembang

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan dapat meningkat dan memperluas penelitian yang telah dilakukan pada Universitas PGRI Palembang serta dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain.

2. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat dan menjadi masukan bagi pemangku kepentingan lainnya baik secara teoritis maupun praktis pada Bank Syariah yang berada di BEI.